

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan persepsi pemerintah daerah terhadap pengembangan sistem pengukuran kinerja yang selama ini sudah dilakukan oleh pemerintah kemudian pengaruhnya terhadap peningkatan akuntabilitas dan penggunaan informasi kinerja untuk mendukung pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja pemerintah.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) dan masyarakat di Kabupaten Semarang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pejabat structural (eselon 2, 3, dan 4). Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan sistem informasi tidak terbukti berpengaruh terhadap pengembangan sistem pengukuran, akuntabilitas, dan penggunaan informasi kinerja. Kesulitan menentukan ukuran kinerja berpengaruh positif terhadap pengembangan sistem pengukuran, dan akuntabilitas kinerja, serta tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi kinerja. Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap pengembangan sistem pengukuran, dan akuntabilitas kinerja, serta berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi kinerja. Otoritas pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap pengembangan sistem pengukuran, akuntabilitas dan penggunaan informasi kinerja. Pelatihan berpengaruh negatif terhadap pengembangan sistem pengukuran, dan akuntabilitas kinerja serta tidak terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi kinerja. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pengembangan sistem pengukuran dan penggunaan informasi kinerja, serta tidak terbukti berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja. Pengembangan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif secara langsung terhadap akuntabilitas kinerja dan penggunaan informasi kinerja, serta berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap penggunaan informasi kinerja melalui akuntabilitas kinerja. Penelitian selanjutnya untuk melakukan wawancara untuk meningkatkan pemahaman tentang jawaban yang diberikan oleh responden, menggunakan data kinerja kuantitatif dan kualitatif, serta memperluas obyek penelitian, dan legislatif untuk menilai sikap dan komitmen.

Kata kunci: pengembangan sistem pengukuran, akuntabilitas, penggunaan informasi kinerja